

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Jombang



Gambar 2.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Jombang

- Luas Wilayah kabupaten Jombang adalah 115.950 Ha : 1159,5 Km²
- Kabupaten Jombang secara administratif terdiri atas 21 kecamatan, dengan

jumlah Desa sebanyak 301 dan 5 kelurahan.

- Adapun batas wilayah Kabupaten Jombang secara administrasi terletak diantara :

- Barat : Kabupaten Nganjuk
- Timur : Kabupaten Mojokerto
- Utara : Kabupaten Lamongan
- Selatan : Kabupaten Kediri

- Keadaan Demografi

Dari tahun ke tahun jumlah pertumbuhan penduduk jombang mengalami pertumbuhan. Menurut hasil sensus 2010 BPS (Biro Pusat Statistik) menyebutkan bahwa jumlah penduduk kabupaten jombang adalah 1.201.557 jiwa terdiri dari 597.219 laki laki dan 604.338 perempuan.

2.2 Sejarah Singkat Berdiri Kota Jombang

Jombang termasuk kabupaten yang usianya masih muda, setelah memisahkan diri dari gabungannya dengan Kabupaten Mojokerto yang berada di bawah pemerintahan Bupati Raden Adipati Ario Kromodjojo. Kegiatan pemerintahan di Jombang sebenarnya bukan dimulai sejak berdirinya kabupaten Jombang kira – kira 1910, melainkan sebelum tahun 1880 dimana Trowulan pada

saat itu masih terjalin menjadi satu dengan Kabupaten Mojokerto. Dan ini menguatkan bahwa sistem pemerintahan Kabupaten Jombang telah dikelola dengan baik dengan didirikannya Masjid Agung dan berbagai hal lain, semuanya merupakan petunjuk yang mendasari eksistensi awal – awal suatu tata pemerintahan di Kabupaten Jombang.

Arti Lambang daerah yang menjelaskan identitas jombang ²⁴:



Gambar 2.2 Lambang Kabupaten Jombang

Bentuk :

Berbentuk perisai didalamnya berisi gambar : padi dan kapas, gerbang Mojopahit dan benteng, Balai Agung (Pendopo Kabupaten Jombang), menara dan bintang sudut lima di atasnya berdiri pada beton lima tingkat, gunung dua sungai satu panjang satu pendek.

Warna :

Hijau dan Merah tua

²⁴ "Arti Lambang Daerah" jombangkab.go.id/index.php/page/detail/arti-lambang-daerah.html diakses pada tanggal 03 maret 2015 pukul 15.00

Warna dari perisai berarti perpaduan dua warna **Jo dan Bang** (Ijo dan Abang) yakni sama dengan Jombang.

Ijo mewakili kaum santri (agamis) dan abang mewakili kaum abangan (nasionalis / kejawen). Kedua kelompok tersebut hidup berdampingan dan harmonis di Jombang.

Dari sini bisa dilihat bahwa identitas jombang yang melekat di masyarakat adalah jombang dari kata ijo dan abang. Sehingga jika pada saat ini bupati terpilih berusaha meng kuningkan wajah jombang sehingga mengubah identitas jombang menjadi kuning – hijau maka mendapat kontra dari masyarakat itu sendiri.

2.3 konfigurasi kekuatan politik di jombang

Sebelum menjelaskan bagaimana konfigurasi kekuatan politik di jombang, akan di bahas definisi dari konfigurasi politik itu sendiri yaitu, susunan sistem politik yang membuka kesempatan (peluang) bagi partisipasi rakyat secara penuh untuk ikut aktif menentukan kebijaksanaan umum, partisipasi ini ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil – wakil rakyat dalam pemilihan – pemilihan berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjadinya kebebasan politik.²⁵

Dilihat dari hubungan antara pemerintah dan wakil rakyat, di dalam konfigurasi politik demokratis ini terdapat kebebasan bagi rakyat melalui wakil – wakilnya untuk melancarkan kritik terhadap pemerintah. Jadi disini akan dibahas bagaimana kekuatan wakil wakil rakyat di DPRD Kabupaten Jombang dari

²⁵ “Konfigurasi Politik” <https://syahrialnaman.wordpress.com/2012> diakses pada tanggal 20 maret 2015 pukul 17:37

beberapa periode yakni dari periode pemilu 2004, 2009 dan yang terakhir pemilu legislative 2014. Disini dapat dilihat bagaimana kekuatan masing masing partai dalam menguasai kursi di DPRD Kabupaten Jombang.

Seperti diketahui setelah pemilihan legislative 2014 dan juga pemilihan kepala daerah pada tanggal 2013 lalu menjadi awal mula perubahan di Kabupaten Jombang dimana jombang mengalami kuningisasi yang disinyalir dilatar belakangi dari partai penguasa yakni Golkar yang telah memenangkan bupati Nyono Suharli sebagai bupati terpilih.

Tabel 2.1 Hasil Pemilu Legislative 2004 Kabupaten Jombang

**DAFTAR CALON TERPILIH
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN JOMBANG
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2004**

	PARTAI POLITIK	NAMA CALON TERPILIH
1.	Partai Persatuan Pembangunan	SAIHUL ATHO A'LAUL HUDA, S Ag Drs. H. ABD. HALIM ZAINI M. YASIN Drs. M CHAMIM
2.	Partai Demokrat	Ir. HIDAYATUL NUROHMAH GANGSAR RAHARDJO HENDRIYANTO KHO KWIE IMAM HANAFI, SIP SUDIONO SUTRISNO, S Pd
3.	Partai Amanat Nasional	Drs. MUSLIMIN, Msi dr. MUKHAMAD SUBAGYO
4.	Partai Kebangkitan Bangsa	H. AH TAUFIQURRAHMAN FATTAH Hj. MUFLICAH TAMIM, SPd H. MAS'UD ZUREMI H. MOH. RIFA'I Hj. FATIMATUZ ZAHROH, BA Drs. H. ABD HALIM ISKANDAR, MPd ABDUL NATSIR, S Ag SUGIARTO, S Ag Drs. M SUBAIDI, M. Si

No.	PARTAI POLITIK	NAMA CALON TERPILIH
	Partai Kebangkitan Bangsa	H.M AMINUDDIN NUH Drs. H.A. MAGFUR MUJTAHID Drs. H. MOHAMMAD MUJIB Drs. H. MIFTAHUL HUDA MUNIR ALFANANI ABDUR RAHMAN, Ssi, A Pt
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Drs. GENTI SUWARNO SUGENG HARIADI MOCH. SOFWAN, Sp Drs. JOKO TRIONO SUYADI SUWARTO Drs. CAKUP ISMONO MARSAID ASISTO SUHARDI SUTADJI BAHANA BELA BINANDA
6.	Partai Golongan Karya	H. LUKMAN OESIN H. FADLOLI ISMANHUDI, SPdi SOEBIJANTO, S.Sos Drs. H. K. USMAN EFFENDI H. SUDARSO

(Sumber : KPUD Kabupaten Jombang)

Pada pemilu 2004 seperti yang tercantum pada tabel diatas. Dapat dilihat komposisi legislatif dengan partai pemenang adalah Partai Kebangkitan Bangsa dengan perolehan sebesar 15 kursi dan disusul dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dengan perolehan sebesar 12 kursi. Sedangkan urutan ke tiga dan keempat yaitu Partai Demokrat dan Partai Golkar dengan perolehan kursi sebesar 6 kursi.

Tabel 2.2 Hasil Pemilu Legislative 2009 Kabupaten Jombang



DAFTAR TERPILIH
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN/KOTA
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009
KABUPATEN(KOTA*) : JOMBANG

MODEL EB 3.1 DPRD
KABUPATEN/KOTA



NO	NAMA CALON TERPILIH	NO. URUT DCT	PARTAI POLITIK	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	2	3	4	5	6
I DAPIL : JOMBANG 1					
1	H.IRWAN PRAKOSO, SH	2	PARTAI AMANAT NASIONAL	2,196	VIII
2	H.M. FARHAN	2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	4,237	III
3	H. LUKMAN OESIN, SH	5	PARTAI GOLKAR	4,013	IV
4	NURUL BURHAN	4	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	4,442	II
5	SUHARTINI	8	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	5,529	I
6	Drs. JOKO TRIONO	2	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3,922	V
7	HARTONO, SH. M.Hum.	3	PARTAI DEMOKRAT	2,266	VI
8	MAS'UD S.Si.ST.MMT.	9	PARTAI DEMOKRAT	2,255	VII

II DAPIL : JOMBANG 2					
9	KARTIJO, SH	1	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	4,331	V
10	HIDAYAT DARMINTO, Ir.	3	PARTAI Keadilan Sejahtera	3,827	VII
11	H. DUKHA	5	PARTAI AMANAT NASIONAL	9,146	I
12	H. ACHMAD MUNIF SUFRI, BA	2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	4,731	IV
13	H. MAS'UD ZUREMI	1	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	3,850	VI
14	Dra. Hj. SURATI	6	PARTAI GOLONGAN KARYA	1,428	X
15	ACHMAD SILAHUDDIN	1	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2,487	IX
16	Drs. CAKUP ISMONO	1	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	6,769	II
17	CHOIRUL ANAM, ST.	5	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	4,778	III
18	Drs. H.M. FAUZIE MAKARIM, M.Hi.	4	PARTAI DEMOKRAT	3,564	VIII
III DAPIL : JOMBANG 3					
19	H.IKNAN	1	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	2,301	X
20	UNTUNG SUTIGNO, ST	1	PARTAI Keadilan dan Persatuan Indonesia	4,811	V
21	H. SAICHU, SE	1	PARTAI AMANAT NASIONAL	6,730	I
22	A. SHOLIKHIN RUSLIE, SH	2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	3,939	VII
23	H. ISMANHUDI	2	PARTAI GOLONGAN KARYA	2,915	VIII
24	FADELAN, SE	4	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	4,925	III
25	MATALI	1	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	5,749	II
26	SUYADI	2	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA	4,282	VI

			PERJUANGAN		
27	DONNY ANGGUN, S.Sos	5	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	2,765	IX
28	Drs. H. ACHMAD TOHARI	1	PARTAI DEMOKRAT	4,890	IV
IV DAPIL : JOMBANG 4					
29	H. SUGIYONO	5	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA	3,040	V
30	H. AMINUDDIN NUH	5	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	2,390	VIII
31	Drs. Ec. NYONO SUHERLI W.	1	PARTAI GOLKAR	12,373	I
32	Drs. MASTUR BAILOWI, M.Si.	4	PARTAI GOLKAR	9,537	III
33	H. MANSUR	5	PARTAI GOLKAR	4,387	IV
34	Drs. H. M. CHAMM, Mhi	1	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1,676	IX
35	H. MARSAID	2	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	10,134	II
36	SUHARTO	1	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3,029	VI
37	IMAM HANAFI, S.JP.	1	PARTAI DEMOKRAT	2,745	VII
V DAPIL : JOMBANG 5					
38	H. IWAN SETIA BUDI, SA.g, SH	1	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3,698	III
39	ROCHMAD ABIDIN, STP.	1	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	4,242	II
40	ISMAN	2	PARTAI AMANAT NASIONAL	2,799	V
41	H. MIFTAHUL HUDA, S.Ag	1	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	3,312	IV
42	KARTONO	7	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	6,326	I
43	MINARDI	4	PARTAI DEMOKRAT	2,551	VI

VI	DAPIL : JOMBANG 6				
44	Ir. SISWO IRYANA	1	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA	3242	V
45	H. MUNIR ALFANANI, SH	1	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	5834	II
46	H. SUDARSO, SH.	7	PARTAI GOLKAR	3563	III
47	YASJUDAN	1	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2746	VII
48	WULANG SUHARDI	2	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	5941	I
49	BAHANA BELA BINANDA	1	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3368	IV
50	MULYANI PUSPITADEWI, SE.	2	PARTAI DEMOKRAT	2907	VI

(Sumber : KPUD Kabupaten Jombang)

Sedangkan pada pemilu legislative 2009, yang menjadi partai pemenang di kursi DPRD adalah PDIP dengan perolehan kursi 12, ini menurun tiga angka dari periode 2004. Sedangkan PKB, Golkar dan Partai Demokrat harus berbagi angka dengan memperoleh kursi masing masing berjumlah 7. Memang PDIP masih mengungguli pesaing pesaingnya dalam memperebutkan kursi DPRD Jombang akan tetapi ,untuk hasil yang sedikit berbeda ketika terjadi di pemilu legislative 2014 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.3 Hasil pemilu legislative 2014 Kabupaten Jombang

Lampiran : Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang
 Nomor : 25 /Kpts/KPU-Kab-014.329722/2014
 Tanggal : 11 Mei 2014

NO	PARTAI POLITIK	JUMLAH KURSI	NAMA CALON		DAFIL
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9	1	Drs. H. JOKO TRIONO	I
			2	DORA MAHARANI	I
			3	H. CHOIRUL ANAM, ST.	II
			4	DONNY ANGGUN, S.Sos	III
			5	TOTOK HADI RISWANTO	III
			6	Drs. CAKUP ISMONO	IV
			7	RADI	IV
			8	KARTONO	V
			9	WULANG SUHARDI	VI
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	8	1	Drs. M. SUBAIDI, M.Si.	I
			2	H. MAS'UD ZUREMI	II
			3	FATIMAH ZB	II
			4	MOHAMMAD MUHAIMIN, S.Ag. S.Pd.	III
			5	KHOLILAH	IV
			6	H. MIFTAHUL HUDA, S.Ag.	V
			7	Hj. ERNA KUSWATI, SE	VI
			8	KARTIYONO	VI
3.	Partai Golongan Karya	7	1	PIPIT ROSY NOVITA, SH.	I
			2	Drs. ASRORI	II
			3	Hj. MAHMUDAH	III
			4	ARIF SUTIKNO, SP.	III
			5	H. SUNARDI	IV
			6	Drs. ANDIK BASUKI RAHMAT	IV
			7	SRI RAHAYU	VI
4.	Partai Demokrat	6	1	DIAN AYUNITA PRASSTUMI	I
			2	MOH. SYARIF HIDAYATULLOH, ST, M.MT	II
			3	NOVITA EKI WARDANI, S.Sos.	III
			4	IMAM HANAFI, SIP	IV
			5	MINARDI, SH	V
			6	MULYANI PUSPITA DEWI, SE	VI
5.	Partai Keadilan sejahtera	5	1	MUSTOFA, S.Pt.	I
			2	MEIDY BAMBANG MURTIOSO, SE.	II
			3	DIDIK DARMADI, S.TP	III
			4	HERI SANTOSO, ST.	IV
			5	ROCHMAD ABIDIN, S.T.P.	V
6.	Partai Nasdem	4	1	H. SUWANTO, SH	II
			2	Ir. MOCHAMMAD FAISHOL	III
			3	Drs.Ec. H. YUDI GUSTAFIN	V
			4	ISNANDAR	VI
7.	Partai Persatuan Pembangunan	4	1	NURUL BURHAN	I
			2	EMA UMIYYATUL CHUSNAH, ST	II
			3	MOCH. SYIFA', SE	IV
			4	SUNARDI	V
8.	Partai Amanat Nasional	3	1	H. IRWAN PRAKOSO, SH	I
			2	H. DUKHA	II
			3	H. SAICHU, SE	III
9.	Partai Gerindra	2	1	H. MACHIN, SE	IV
			2	IWAN TRISAKSONO	VI

SALINAN

NO	PARTAI POLITIK	JUMLAH KURSI	NAMA CALON		DAPIL
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	1	H. KARTIJO, SH	II
			2	H. IKNAN	III

Ditetapkan di : Jombang
 Pada Tanggal : 11 Mei 2014

Ketua

TTD.

Drs. MACHWAL HUDA, M.Si

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kasubag Hukum KPU Kab. Jombang

ACHMAD SAIFUDDIN., SH. M.Si
 NIP. 19651130 198603 1 013

(Sumber : KPUD Kabupaten Jombang)

Pada pemilu 2014 ini perolehan PDIP semakin menurun dengan perolehan kursi 9. Meskipun menang dan tetap mengungguli partai lainnya akan tetapi tidak memiliki selisih yang signifikan dimana PKB, Golkar dan Demokrat masing masing mendapat 8,7,6 kursi.

- Hasil pemilukada 2013 jombang

Berikut adalah persentase perolehan suara sah calon bupati dan wakil bupati jombang pada pemilu kepala daerah 2013 Kabupaten Jombang.²⁶



Gambar 2.3 diagram persentasi perolehan suara sah calon

Dari total penghitungan dari 21 kecamatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pasangan Munir Alfani – Wiwik Nuriati (Mukti) dengan nomor urut 1, berada di urutan ke – 3 memperoleh 38039 (5,64%) suara. Kemudian pasangan nomor urut 2, Widjono Soeparno – Sumrambah (WIRA) memperoleh 234819 (34,82%) suara berada di urutan ke – 2. Dan pasangan Nyono Suharli – Mundjidah Wahab (NOAH) dengan nomor urut 3 memperoleh 401576 (59,54%) suara berada di urutan pertama dalam rekapitulasi hitungan. Dari perolehan suara tersebut, suara

²⁶ “Pasangan Nyono Munjidah ditetapkan sebagai pemenang pilkada jombang 2013” Jombangkab.go.id/index.php/web/entry/pasangan-nyono-munjidah-ditetapkan-sebagai-pemenang-pilkada-jombang-2013.html diakses pada tanggal 30 Maret 2015 pukul 16:55

sah sebanyak 674434, jumlah suara tidak sah sebanyak 27307. Jumlah dari keduanya yaitu suara sah dan tidak sah sebanyak 701741 suara. Dari hasil rekapitulasi penghitungan suara tersebut, telah diterima para saksi dari masing – masing calon bupati / wakil dan tidak ada keberatan. Dengan demikian KPU Kabupaten Jombang menetapkan pasangan Nyono Suharli – Mundjidah Wahab. Dari hasil pilkada jombang 2013 tingkat kehadiran pemilih sebesar 70% lebih dan yang tidak hadir hadir sekitar 29% lebih. Sebanyak 998.463 masuk DPT (daftar pemilih tetap)

2.4 Dinamika civil society

Kabupaten jombang merupakan kabupaten yang ada di jawa timur dimana perkembangan masyarakatnya lumayan pesat karena Jombang juga salah satu kota penyangga surabaya sehingga dapat dikatakan Jombang juga sudah mengikuti perkembangan zaman. Hal ini ditandai dengan kondisi masyarakatnya yang sebagian besar sudah melek pendidikan dan melek teknologi juga tingkat partisipasi politik yang tinggi. Sehingga civil society bisa semakin kuat di kabupaten jombang.

Kemunculan gerakan sosial dapat dilihat juga sebagai unsur utama dalam proses memperkuat civil society di masa mendatang. Civil society didefinisikan sebagai masyarakat yang sadar haknya sebagai warga negara dan yang berdaya menentukan masa depannya sendiri. Serta gerakan yang berani berjuang melawan praktik – praktik penindasan dan ketidakadilan yang datang dari negara. Dengan munculnya gerakan save jombang ini menunjukkan bahwa di kabupaten jombang

civil society kondisi demokrasi nya bagus karena masyarakat mampu menumbuhkan gerakan yang notabene biasanya sebagai bentuk perlawanan terhadap suatu sistem pemerintahan atau untuk mengubah tatanan kehidupan sosial di daerahnya.

Seperti yang terjadi di kabupaten jombang yang memunculkan gerakan save jombang melawan kuningisasi yang menilai bahwa warna kuning yang menggejala di seluruh sudut kota dinilai sarat permainan kekuasaan dari partai pengusung bupati terpilih yakni Golkar. Warna adalah salah satu identitas kota, selain dapat menimbulkan keindahan dan kenyamanan warganya. Namun beda lagi jika warna tertentu mendominasi tidak bermakna Identitas kota melainkan selipan Politik Pemimpinnya yang diusung oleh partai berback Ground warna tertentu. Sebut saja Jombang, yang kini dalam masa Kuningisasi. Kuningisasi adalah istilah yang merujuk pada penyeragaman warna kuning-hijau instansi resmi dan fasilitas publik yang menggejala di seluruh sudut Kabupaten Jombang.

Hal inilah yang menyebabkan keresahan beberapa anak muda Jombang melalui kicauan mereka di Timeline Twitter yang kemudian diretweet oleh akun @info_jombang yang selanjutnya mereka menggunakan tanda pagar (#)SaveJombang untuk mempermudah pencarian. Akhirnya Keresahan ini pun direspon oleh @igogimon dan @alidabdul dengan membuat petisi online melalui change.org

“Kuningisasi terjadi di seluruh wilayah administratif Kabupaten Jombang. Kantor Desa, Kantor Kecamatan, Sekolah, Puskesmas, Kantor-Kantor Dinas, Pembatas Jembatan, hingga situs resmi Pemerintah Kabupaten Jombang. Bahkan

yang lebih parah dan merusak lingkungan adalah kulit pohon sengaja dicat dengan warna kuning, yang seringkali dipadukan dengan cat hijau muda”, ungkap Igo Gimon dalam Petisinya bersama Alid Abdul, pegiat Save Jombang.²⁷

Melalui Petisi online tersebut para pegiat Save Jombang mengumpulkan dukungan Masyarakat yang resah akan kuningisasi. Hingga saat ini (05/09/14) tercatat Jumlah penanda tangan Petisi Online sebanyak 775 Pendukung. Dengan target 1000 atau lebih tanda tangan, nantinya tanda tangan ini akan dicetak dan kirimkan kepada Bupati, Wakil Bupati, serta Ketua DPRD Kabupaten Jombang agar mengkaji kembali, apakah kuningisasi adalah benar untuk kepentingan mensejahterakan rakyat atau euforia kemenangan pemilukada

2.5 Gambaran umum jombang pra pemilu sebelum di kuningisasi

Sebelum mengalami kuningisasi jombang terlihat “santai” dalam menggunakan pewarnaan dimana setiap institusi memiliki bangunan warna yang berbeda dan juga bebas dalam memilih seragam batik khususnya PNS dimana sekarang ini berbeda ketika ada rapat selalu diwajibkan menggunakan warna kuning. Berikut adalah contoh kondisi ikon jombang sebelum berubah menjadi warna kuning.

²⁷ “Gerakan Aksi Anak Muda Mengawal Jombang” www.savejombang.com/tentang/ diakses pada tanggal 20 Februari 2015 pukul 16:00



Gambar 2.4 ikon kabupaten jombang ringin contong sebelum dikuningisasi

2.6 gambaran umum jombang pasca pemilu terpilihnya Nyono dari partai golkar

Setelah terpilihnya bupati nyono pada pemilu 2013 lalu beberapa bulan setelah itu mulai dilakukan proses kuningisasi. Kuningisasi ini cepat menjalar berbagai pelosok di kabupaten Jombang, seperti halnya ringin contong yang merupakan ikon kabupaten jombang yang juga berubah menjadi warna kuning.



Gambar 2.5 ikon kabupaten jombang ringin contong setelah dikuningisasi

Tabel Bentuk kuningisasi yang menggejala di seluruh jombang meliputi* :

No.	Tempat / ikon / area / benda yang di kuningisasi
1.	Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
2.	Kantor Dinas kabupaten Jombang meliputi : Kehutanan dan Perkebunan Dispendukcapil Pemuda, OR dan Pariwisata PU Pengairan Kesehatan Pendidikan PU Cipta Karya PU Bina Marga Pendapatan Sosnakertrans Pertanian Perhubungan Koperasi dan UMKM Perindag dan Pasar Peternakan dan Pasar
3.	Kantor Badan di Kabupaten Jombang meliputi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Badan Kepegawaian Daerah Badan Kesatuan dan Kebangsaan Politik Perlindungan Masyarakat Badan Lingkungan Hidup
4.	Kantor Satpol PP
5.	Perpustakaan Daerah Kabupaten Jombang
6.	Kantor Komisi Pemilihan Umum
7.	RSUD meliputi : RSUD Jombang RSUD Ploso
8.	Seluruh Kantor Kecamatan , dengan 21 Kecamatan
9.	Seluruh Kantor Kepala Desa
10.	Mobil Siaga tiap Desa
11.	Alun – Alun Kabupaten Jombang
12.	Pendopo Kabupaten Jombang (Rumah Dinas Bupati)

No.	Tempat / ikon / area / benda yang di kuningisasi
13.	Seluruh Taman Kota (Taman Keplaksari, Taman Kebonrojo, Taman Mastrip)
14.	Terminal
15.	Seluruh Sekolah negeri di Kabupaten Jombang meliputi (SD, SMP hingga SMA)
16.	Batik Jombang yang digunakan sebagai batik khusus oleh pegawai negeri dan juga pelajar
17.	Gapura Desa
18.	Jembatan
19.	Pagar Kuburan
20.	Ikon Jombang meliputi: Ringin Contong Besut *ikon kebo kicak yang menggambarkan ijo dan abang di website resmi kabupaten jombang di hapus di bagian sejarah
21.	Website resmi Kabupaten Jombang
22.	Batang Pohon di seluruh pinggir jalan
23.	Seragam olahraga harus mengandung unsur kuning
24.	Gedung Olahraga Jombang
25.	Stadion
26.	Seluruh Puskesmas yang tersebar di tiap kecamatan
27.	Gedung Sekolah tinggi yang dimiliki Pemkab , seperti STIKES, STIE

• (Sumber : berdasar observasi dan data dari Gerakan Save Jombang)

Dibawah ini adalah salah satu gedung di Kabupaten Jombang yang dirubah tampilannya menjadi kuning dengan kombinasi hijau. Seperti inilah yang terjadi di Kabupaten Jombang hingga ikon atau landmark kota jombang seperti ringin contong dan besut menjadi kuning hijau seperti contoh gambar sebelumnya yang

menunjukkan ikon jombang ringan contong sebelum dan sesudah mengalami proses kuningisasi.



Gambar 2.6 Gedung Olahraga Kabupaten Jombang yang telah berubah menjadi kuning dengan kombinasi hijau muda.

